

**ANALISIS KARYA KALIGRAFI PESERTA DIDIK KELAS XII
MULTIMEDIA I & III UPT SMK NEGERI 1 PINRANG*****ANALYSIS OF CALLIGRAPHY WORK FOR CLASS XII MULTIMEDIA I &
III STUDENTS OF UPT SMK NEGERI 1 PINRANG***

Ratu Mutmainnah. MK, Dr. Pangeran Paita Yunus, S. Pd, M. Sn dan Prof. Dr. H. Abd Aziz Ahmad, M. Pd
Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa dan Desain
Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.
Email: Ratmutmainnah24@gmail.com

ABSTRAK

Ratu Mutmainnah. MK, 2021. *“Analisis Karya Kaligrafi Peserta Didik Kelas XII Multimedia I & III UPT SMK Negeri 1 Pinrang”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh Pangeran Paita Yunus dan H. Abd Aziz Ahmad).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil karya kaligrafi peserta didik UPT SMK Negeri 1 Pinrang dengan melihat point analisis yaitu unsur-unsur visual dan *khat* yang dideskripsikan. Sasaran penelitian ini adalah hasil karya yang telah ada di UPT SMK Negeri 1 Pinrang memiliki karya kaligrafi peserta didik 2 kelas yaitu kelas XII Multimedia I, 5 karya dan XII Multimedia III, 5 karya dengan jumlah keseluruhan 10 karya yang akan dianalisis. Jenis teknik pengumpulan datanya adalah observasi dan dokumentasi. Adapun jenis penelitian dalam skripsi ini adalah Analisis konten deskriptif kualitatif. Hasil penelitian terhadap analisis karya kaligrafi peserta didik kelas XII Multimedia I dan XII Multimedia III, yaitu hasilnya analisis bentuk-bentuk *khat*: dari kedua kelas XII Multimedia I dan XII Multimedia III dengan total 10 hasil karya kaligrafi menggunakan bentuk *khat* atau aliran yang digunakan yaitu 8 karya menggunakan aliran kaligrafi murni yaitu *khat tsuluts* dan 2 karya menggunakan aliran kaligrafi murni yaitu *khat muhaqqaq*. analisis unsur-unsur visual: dalam penggunaan unsur-unsur visual dalam karya kaligrafi peserta didik kelas XII Multimedia I dan XII Multimedia III dengan total 10 karya dapat di simpulkan dalam penepatan unsur-unsur visual yaitu: komposisi objek yang baik 5 karya dan komposisi kurang baik 5 karya, penggunaan warna yang baik 3 karya dan penggunaan warna kurang baik 7 karya, karya dengan penggunaan bidang dalam membuat *“lafadz Allah dan Muhammad”* dengan jelas yaitu 6 karya dan 4 karya lainnya tidak dengan bidang, dalam penggunaan terang gelap dari 10 karya tidak memperlihatkan titik terang dan gelap dalam karyanya.

Kata kunci: Analisis, Kaligrafi, dan *Khat*

ABSTRACT

Ratu Mutmainnah. MK, 2021. *"Analysis of Calligraphy Work of Class XII Multimedia I & III Students of UPT SMK Negeri 1 Pinrang". Thesis of Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University. (Supervised by Pageran Paita Yunus and H. Abd Aziz Ahmad).*

This study aims to analyze the calligraphy work of UPT SMK Negeri 1 Pinrang students by looking at the analysis points, namely the visual and khat elements described. The target of this research is that existing works at UPT SMK Negeri 1 Pinrang have calligraphy works for students of 2 classes, namely class XII Multimedia I, 5 works and XII Multimedia III, 5 works with a total of 10 works to be analyzed. Types of data collection techniques are observation and documentation. The type of research in this thesis is a qualitative descriptive content analysis. The results of the research on the analysis of calligraphy works of students of class XII Multimedia I and XII Multimedia III, namely the results of the analysis of khat forms: from both classes XII Multimedia I and XII Multimedia III with a total of 10 calligraphy works using the khat form or flow used, namely 8 works using pure calligraphy, namely khat tsuluts and 2 works using pure calligraphy, namely khat muhaqqaq. analysis of visual elements: in using visual elements in calligraphy works, students of class XII Multimedia I and XII Multimedia III with a total of 10 works can be concluded in the placement of visual elements, namely: good object composition 5 works and poor composition 5 works, the use of color is good 3 works and the use of color is not good 7 works, works with the use of fields in making "lafadz Allah dam Muhammad" clearly, namely 6 works and 4 other works not with fields, in the use of light and dark from 10 works there are no showing light and dark spots in his work.

Keywords: *Analysis, Calligraphy, and Khat*

PENDAHULUAN

Seni adalah hasilkarya yang menarik dengan berbagai fungsi, keindahan, bentuk yang menarik atau unik dan memiliki arti seperti tari berdasarkan gerakannya, seni rupa berupa dua dimensi dan tiga dimensi Wahid dan Pangeran Paita Yunus 2014:5) berpendapat bahwa seni ialah segala kegiatan manusia yang muncul dari perasaan dan perasaan yang indah,

yang memiliki kesan indah dan memiliki arti tersendiri dari senimanya (Wikipedia diakses pada 24 April 2021). Sementara Ki Hajar Dewantara (dalam A. Kahar sehingga menggetarkan jiwa perasaan manusia.

Seni juga sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, dalam latihan yang sungguh-sungguh dapat membangkitkan

semangat perasaan atau semangat melalui kata-kata, tingkah laku dan kegiatan yang kemudian digambarkan melalui gambaran-gambaran tertentu dalam suatu ciptaan. Seni adalah latihan buatan manusia yang diperkenalkan dengan cara yang baru dan menarik, sehingga perjumpaan atau latihan batin muncul bagi individu yang menjalaninya. Soedarso (dalam jurnal Tsaqafa vol.1, No.1 halaman 10 Diakses pada 1 Juni 2012)

Berkarya seni benar-benar merupakan tindakan fisik dan dunia lain, sedangkan pengrajin masih menggerakkan bingkai loncatan (bekerja) dan disertai dengan latihan-latihan di dalam dirinya, secara khusus menafsirkan pikiran, pergolakan hati, kegelisahan, menjadi sebuah mahakarya sebagai bentuk pertukaran dengan yang lain.

Al-Qur'an yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai hamba Allah yang mengetahui maknanya, memahami, dan mengamalkannya dalam praktik kehidupan sehari-hari, seperti halnya kerajinan tangan. Pengerjaan pada umumnya tidak dapat dipisahkan dari halnya pelajaran Islam yang dirujuk dalam hadits yang dijelaskan oleh umat Islam yang mengatakan: “sesungguhnya Allah indah, mencintai keindahan” (*innallaha jamilun yuhibbul jamall*).

Karya kaligrafi Islam yang berasal dari Al-Qur'an selain memiliki bentuk yang menarik juga memiliki makna yang luhur merupakan penggambaran firman Allah. Kata kaligrafi di ambil dari bahasa latin, yaitu *kallos* yang berarti indah dan *graph* yang berarti tulisan atau aksara. Arti seutuhnya kata kaligrafi adalah kemampuan menulis elok atau tulisan elok. Bahasa Arab sendiri menyebutkan *khathth* yang berarti garis atau tulisan indah. Definisi yang lebih lengkap tentang hal ini dikemukakan oleh Syekh Syamsuddin Al-Akfani secara terminologis, seperti yang dikutip D. Sirojuddin AR., mengatakan bahwa:

Kaligrafi adalah ilmu yang menyajikan jenis-jenis huruf tunggal, bidangnya, dan cara menyusunnya menjadi suatu komposisi yang teratur; atau semua yang tersusun di atas garis, bagaimana tetap berhubungan dengan mereka, mencari tahu mana yang tidak boleh dikomposisi, mengubah ejaan, mana yang harus diubah, dan memutuskan bagaimana mengubahnya. (Sirojuddin AR, 2020:2)

Tulisan Arab menempati urutan kedua setelah tulisan Romawi yang hingga saat ini telah digunakan secara luas dalam komposisi yang berbeda hingga saat ini. Jika dibandingkan dengan negara-negara

lain, seperti Mesir, Babilonia, atau Cina yang telah secara efektif mengembangkan kerangka penulisan dan memiliki jenis kaligrafi yang sangat rumit, dapat dikatakan bahwa mereka adalah penampilan yang cukup terlambat. (Sirojuddin AR, 2020:18), bagaimanapun kaligrafi telah menjadi salah satu ekspresi komposisi yang telah dibuat hingga saat ini, dan memainkan peran penting dalam kemajuan Islam di seluruh planet ini.

Pengungkapan tersebut dimulai dengan tujuan utamanya dalam mengkomunikasikan agama Islam yang didapatnya di Gua Hira, pengungkapan tersebut mengungkap:

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Menciptakan manusia dari sekumpulan darah. Bacalah dan Tuhanmu Maha Pemurah. Yang mengajar menulis dengan kalam. Mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq ayat 1-5).

Karya lukis kaligrafi yang sering di jumpai yaitu lafal Allah, Nabi Muhammad SAW dan basmalah. Peserta didik di UPT SMK Negeri 1 Pinrang dengan pembelajaran seni rupa mempelajari pembuatan karya lukis kaligrafi dengan tulisan Allah SWT. Pembelajaran seni rupa dalam membuat karya kaligrafi peserta didik mempersiapkan referensi berupa tulisan berlafalkan Allah atau pun yang berbaur kaligrafi Arab, dilanjutkan dengan membuat kanvas dengan menggunakan pewarna kain yang disiapkan oleh guru seni budaya UPT SMK Negeri 1 Pinrang yang

dilaksanakan pada saat mata pelajaran seni budaya 3 jam seminggu sekali perkelas.

Dalam pembelajaran karya kaligrafi ini berdasarkan aliran *khat* sehingga peneliti ingin mencoba menganalisis karya kaligrafi peserta didik di UPT SMK Negeri 1 Pinrang kelas XII Multimedia 1 dan Multimedia III. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik meneliti untuk melakukan dengan menganalisis karya kaligrafi peserta didik Kelas XII Multimedia I dan Multimedia III UPT SMK Negeri 1 Pinrang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana bentuk-bentuk khat kaligrafi yang dihasilkan oleh peserta didik XII Multimedia I dan Multimedia III UPT SMK Negeri 1 Pinrang?
2. Bagaimana unsur-unsur visual yang dihasilkan oleh peserta didik XII Multimedia I dan Multimedia III UPT SMK Negeri 1 Pinrang?

Adapun tujuan penelitian berdasarkan latar belakang masalah di atas yaitu:

1. Mengetahui bentuk-bentuk khat kaligrafi yang dihasilkan oleh peserta didik XII Multimedia I dan Multimedia III UPT SMK Negeri 1 Pinrang?
2. Mengetahui unsur-unsur visual yang dihasilkan oleh peserta didik XII Multimedia I dan Multimedia III UPT SMK Negeri 1 Pinrang?

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi dalam dunia pendidikan, utamanya:

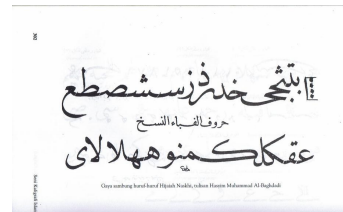
1. Bagi Peneliti, diharapkan dapat memperoleh pengalaman dalam menganalisis karya kaligrafi.
2. Bagi siswa, dapat mengetahui hasil analisis karya kaligrafi mereka.
3. Bagi guru, membatu dalam menyelesaikan penilaian berupa analisis karya kaligrafi,
4. Bagi sekolah dipercaya cenderung menjadi acuan untuk menggarap sifat ekspresi manusia dan ukuran pembelajaran budaya.
5. Lembaga Program Studi, menjadi bahan referensi bagi mahasiswa. Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Negeri Makassar, yang berkeinginan untuk melakukan penelitian, pembanding dan menjadi acuan untuk menggarap hakikat sistem pembelajaran.

Khat

Pengertian khat adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk tunggal, letak-letaknya dan cara-cara merangkainya menjadi tulisan yang tersusun (Susanto: 2012)(dakam skripsi Wildan Waratdoni 2018:8). Ada beberapa macam khat yang pernah dikenal sepanjang sejarah, tetapi akhirnya disepakati ada enam khat (Al-Aqlam Al-Sittah) yang menjadi “tulisan besar“ (Sirojuddin: 2015)(dakam skripsi Wildan Waratdoni 2018:9). Keenam khat tersebut adalah sebagai berikut :

a. *Khat Naskhi* adalah tulisan tidak menonjol dan lebih mudah dengan bentuk

geometri kursitanpa macam-macam bentuk yang kompleks. *Naskhi* satu-satunya tulisan yang digunakan hampir pada seluruh naskah ilmiah, seperti buku, majalah, koran, atau brosur dan tulisan *naskhi* bersifat lebih praktis.



Gambar 2.1 *Khat Naskhi*

(Sumber : Buku Seni Kaligrafi Islam, Dr. Sirojuddin, A.R. 2020:302)

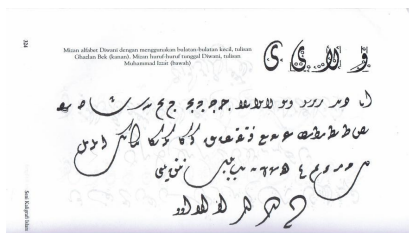
b. *Khat Tsuluts* sangat bagus karena digunakan untuk hiasan dalam komposisi dan ukiran yang berbeda, karena saat ini banyak digunakan untuk mencerahkan pembatas struktur. *Tsuluts* dipisahkan *Tsaqil* (besar) dan *Khafif* (ringan). Bicara adalah sesuatu yang hampir identik; yang berfluktuasi hanya dalam ketebalan kalam yang digunakan



Gambar 2.2 *Khat Tsuluts*

(Sumber : Buku Seni Kaligrafi Islam, Dr. Sirojuddin, A.R. 2020. 2020:287

c. *Khat Diwani* adalah tulisan Utsmani yang tumbuh bersama Syikasteh

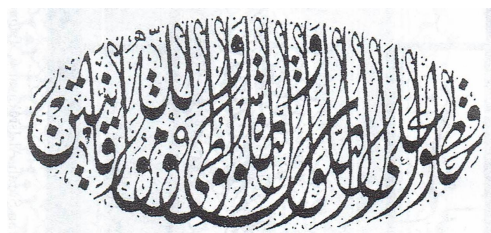


(dalam bahasa Persia berarti ‘berantakan’). Pada awalnya, *Diwani* dipergunakan khusus untuk menulis keperluan administrasi didewan-dewan (kantor) Daulat Utsmaniyah dan ditulis secara khas. Berikutnya terlalu miring, tersusun-susun, saling tumpang-tindih, dan saling bersambung. Tulisan ini tidak seperti tulisan-tulisan lain pada umumnya dan jarang memakai harakat atau baris.

Gambar 2.03 *Khat Diwani*

(Sumber : Buku Seni Kaligrafi Islam, Dr. Sirojuddin, A.R. 2020:326)

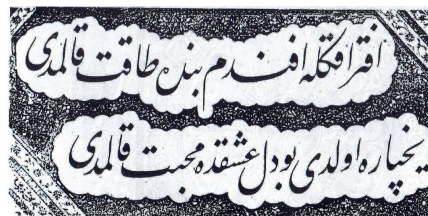
d. *Khat Diwani Jali* yang dikenal yang di kenal juga dengan nama Humayuni (artinya kekaisaran atau kesultanan) dan Muqaddasi. Penamaan terakhir ini dimaksudkan untuk tulisan yang di gunakan oleh sultan penguasa di bumi dengan lindungan Allah yang memancarkan pandangan kudus atau suci. Ciri khas jali yang paling menonjol adalah hiasan yang berlebihan dalam bentuk dekorasi yang beraneka ragam dan tidak begitu memedulikan pentingnya nilai ejaan. Oleh karena itu,seluruhnya ter fokus pada susunan padat yang berkerumun sehingga membuat bentuk lurus kejur, lengkung bujur sangkar ramping, atau format geometri.



Gambar2.4 *Khat Diwani Jali*

(Sumber: Buku Seni Kaligrafi Islam, Dr. Sirojuddin, A.R. 2020:329)

e. *Khat Farisi* memiliki banyak jenis komposisi jadi di sini kita perlu mengubah situasi pena saat menulis ini karena satu huruf untuk sebagian besar memiliki lebar alternatif. Akibatnya, prevalensi khat di antara orang-orang *Farisi* sangat diandalkan "keahlian" menggerakkan ujung kalam. Sebagaimana diketahui, sebagian orang *Farisi* hanya disusun dengan sepertiga lebar pena.

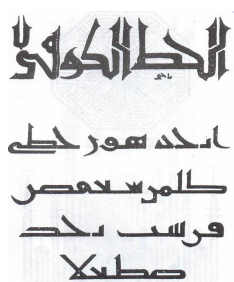


Gamabar 2.5 *Khat Farisi*

(Sumber : Buku Seni Kaligrafi Islam, Dr. Sirojuddin, A.R. 2020:319)

f. *Khat Kufi* adalah awal konten Arab yang menang di Hirah, Raha, dan Nasibain; bahkan sebelum kota Kufah dikandung. Kualitas utama dari komposisi *Kufi* sangat jelas, khususnya melewati ukuran tertentu dengan sudut atau kotak yang mencolok. Selain itu, komposisi *Kufi* memiliki guratan garis vertikal pendek dan garis genap yang menjangkau lebar yang sama sehingga

komposisinya memberikan kesan persegi panjang. Dalam gaya peningkatan atau pencerahan, ukuran ini dalam beberapa kasus sebenarnya tidak membatasi. Misalnya, dalam membersihkan garis vertikal yang dibuat panjang sehingga melampaui garis datar. Meskipun demikian, perlu digarisbawahi bahwa penulisan *kufi* itu tepat.



Gambar 2.6 Khat Kufi

(Sumber : Buku Seni Kaligrafi Islam, Dr. Sirojuddin, A.R. 2020:335)

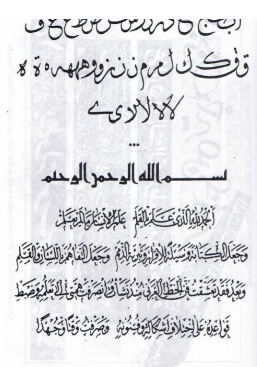
g. *Khat Riq'ah* ialah mengarang dengan huruf-huruf pendek dan diduga berasal dari karya *Naskhi* dan *Tsuluts* atau perpaduan keduanya, seperti komposisi *Riq'ah*. Namun, yang juga penting untuk ditekankan adalah bahwa *Riq'ah* dinyatakan "lebih cepat" dari pada *Naskhi* karena tidak memerlukan berbagai praktik akhir kalam yang kita gores.



Gamabar 2.7 Khat Raiq'ah

(Sumber: Buku Seni Kaligrafi Islam Dr. Sirojuddin, A.R. 2020:347)

h. *Khat Ijazah* yang dipisahkan dari *Tsuluts* dan *Naskhi* dan mengikuti cara penyusunan dua jenis khat, sebagian besar didikte oleh banyak latihan dan pengulangan dalam mengasah huruf. Komposisinya akan menyenangkan dan pengerjaannya akan lebih berkilau jika disiapkan dengan pilihan dan aktivitas.

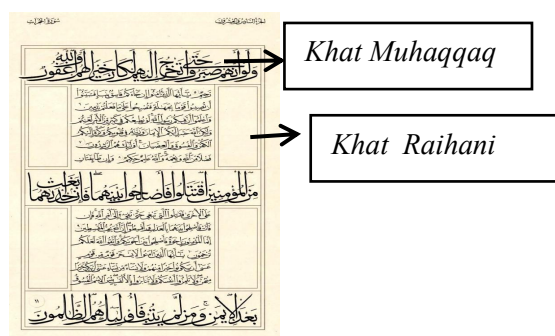


Gambar 2.8: Khat Ijazah

(Sumber : Buku Seni Kaligrafi Islam, Dr. Sirojuddin, A.R. 2020:348)

i. *Khat Raihani*

Khat Raihani dianggap sebagai hasil kreasi Al Bawab, yang mengangkat *khat* ini. Namun harus dikaitkan kepada Ali bin Al-Ubaidah Al *Raihani*. Ada sumber yang menyebut bahwa *Raihani* berasal dari *Naskhi*, tetapi jika ditilik dari bentuknya juga merupakan bagian dari *tsuluts* bahkan melebihi *tsuluts* itu sendiri karena keindahan yang dimilikinya (Sirojuddin 2016 : 98). Goresan dan hiasan *khat Raihani* terkesan berlebihan, ujung-11 ujungnya tajam dan harakat sangat mulus dengan sapuan pena yang lebih kecil dari pada pokok tulisan. Contoh *khat Raihani* :



Gambar 2.9 Khat Raihani dan Khat Muhaqqaq

Sumber: <https://diwanikraf.com/2016/12/26/muhaqqaq-raihani/>

j. Khat Muhaqqaq

Muhaqqaq digolongkan ke dalam tulisan yang berumur tua. Sedikit berbeda dengan *Kufi*, yaitu hurufnya kurang menyudut dengan ikatan ruang yang indah dan seluruhnya dibuat lebih tertib sebagaimana namanya yaitu *muhaqqaq* : tertib, meyakinkan (Sirojuddin 2016 : 97). Setelah ditemukannya kertas pada abad VIII, penyebaran *khat muhaqqaq* cepat dan meluas sehingga kurang mempertimbangkan control dan kaidah. Sepanjang *khat raihani*, *khat muhaqqaq* 12 sejarah yang akhirnya penyempurnaan secara penuh direalisasikan oleh Ibnu Al Bawab. Contoh *khat muhaqqaq* seperti pada gambar 4.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berupa analisis konten atau analisis isi artinya mendeskripsikan

hasil dari pembelajaran dengan mengambil sampel berupa karya kaligrafi peserta didik yang akan dianalisis secara mendalam dengan mengikuti teori-teori yang ada.

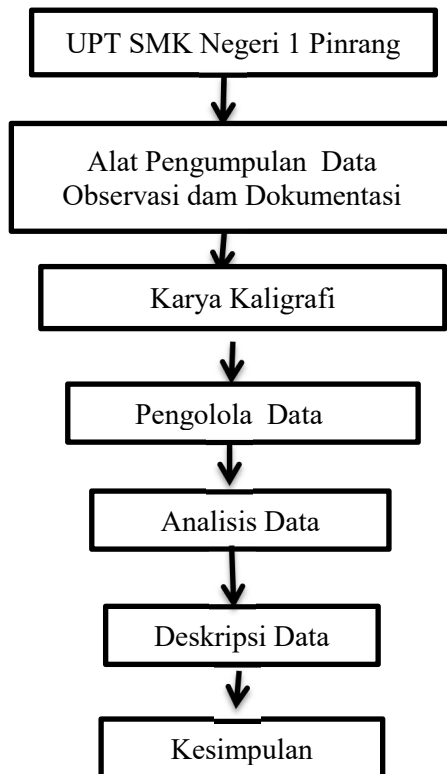
Variabel Penelitian

Kelinger (1973) (dalam Amanullah 2019:32) menyatakan bahwa faktor-faktor berkembang atau sifat-sifat yang akan direnungkan. Berdasarkan pengertian di atas, maka secara umum dapat dipahami bahwa variabel penilaian adalah kualitas atau sifat atau nilai orang, barang atau kegiatan yang memiliki ragam tertentu yang diarahkan oleh para ahli untuk dipikirkan dan kemudian sampai pada keputusan.

Variabel penelitian ini adalah analisis karya kaligrafi peserta didik Kelas XII Multimedia I dan III UPT SMK Negeri 1 Pinrang yang berjumlah 27 orang Multimedia I dan 28 orang Multimedia III.

Desain Penelitian

Konfigurasi pemeriksaan digunakan untuk bekerja dengan interaksi eksplorasi sehingga dilakukan dengan tepat dan akan mencapai hasil yang ideal. Pemeriksaan ini menggunakan rencana eksplorasi subyektif sebagai investigasi isi, yang dalam pemeriksaan ini lebih menekankan makna daripada spekulasi. Agar tujuan eksplorasi ini dapat diselesaikan dengan baik, maka pemeriksaannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Definisi Operasional Variabel

Dalam interpretasi variabel penelitian ini tidak menjadi kekeliruan maka variabel tersebut mesti diinterpretasi dalam bentuk operasional, adapun operasional variabel tersebut sebagai berikut: menganalisis karya kaligrafi peserta didik adalah suatu proses untuk menghasilkan deskripsi analisis dalam karya kaligrafi peserta didik dilihat dari unsur-unsur visual seperti, garis, warna, tekstur, bidang, keseimbangan, dan terang gelap. Yang akan dialjabarkan secara terperinci.

Populasi

Fraenkel (1993), menjelaskan populasi adalah “*Is the group of interest to the researcher, the group to whom the*

researcher would like to generalize the result of study”. Jadi Populasi itu adalah sekelompok orang yang menjadi perhatian peneliti, kelompok yang berkaitan dengan penelitian untuk mendapat generalisasi hasil penelitian yang berlaku (Sanjaya, 2013:228). Maka dari itu, apa yang akan berubah menjadi populasi, sasarannya yaitu peserta didik UPT SMK Negeri 1 Pinrang kelas XII Multimedia berjumlah 3 kelas yaitu multimedia 1 dengan total peserta didik 27 orang, multimedia 2 dengan total peserta didik 31 orang dan multimedia 3 dengan total peserta didik 28, jadi total keseluruhan peserta didik dimultimedia kelas XII berjumlah 86 orang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil populasi (Mamang dan Sopiah, 2010:186).

Dengan tehnik pengambilan sampel *convenience* peneliti menentukan sampel berdasarkan kebetulan, berdasarkan jumlah peserta didik dari 3 kelas multimedia dan peneliti mengambil sampel dari kelas multimedia 1 dan Multimedia 3 karena peneliti secara kebetulan karya kaligrafi di kelas multimedia 1 dan 3 lengkap

berdasarkan pembagian kelompok dari kelas multimedia 1 dengan jumlah peserta didik 27 orang dan kelas Multimedia 3 dengan jumlah peserta didik 28 orang kemudian dibagi menjadi lima kelompok dan menghasilkan 5 karya kaligrafi dari kelas multimedia 1 dan 5 karya kaligrafi dari kelas Multimedia 3 jadi totalnya 10 karya yang akan menjadi sampel dari penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian (Sukardi, 2003:78). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi tidak langsung yang dilakukan secara daring berupa pesan melalui aplikasi. Analisis karya kaligrafi peserta didik Kelas XII Multimedia I dan III UPT SMK Negeri 1 Pinrang.

b) Dokumentasi

Teknik untuk memperoleh sebuah bukti yang akurat yang diambil dari dokumen-dokumen dari sebuah hasil penelitian atau hasil dari sebuah karya dengan menggunakan alat yang digunakan oleh peneliti yaitu kamera dari *handphone* yang dimiliki peneliti

Informasi yang didapat adalah informasi yang dapat mempertahankan afiliasi dan efek samping dari evaluasi. Alasan pemilihan metodologi ini adalah

karena dipandang sebagai suatu pendekatan untuk menangani, memperoleh informasi secara akurat, cepat dan dapat dicapai.

c) Teknik Analisis Data

Bentuk pemeriksaan informasi yang digunakan adalah analisis isi kumulatif. Strategi investigasi yang integratif dan lebih diperhitungkan untuk menemukan, membedakan, mengukur, dan membedah laporan untuk memahami kepentingan, kepentingan, dan tanggapannya.

Langkah-langkah keseluruhan dalam teknik pemeriksaan dalam eksplorasi ini adalah untuk menentukan titik eksplorasi, memutuskan item yang akan diselidiki dan tes ujian, mengkaraktirasi teori secara gamblang sehingga sangat mungkin diperlukan secara konsisten.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Kaligrafi Peserta Didik kelas XII Multimedia 1 dan Multimedia III di SMK Negeri 1 Pinrang

Pembelajaran seni budaya dalam bab 1 dengan judul bab apresiasi karya seni rupa dua dimensi. Yang memiliki poin materi pembuatan karya dua dimensi maka dari itu Bapak Ilyas, S.Pd memberikan tugas melukis kaligrafi dalam penyelesaian tugas karya dua dimensi kepada peserta didiknya. Menggunakan bahan kain, tripleks, lem, cat putih, dan gunting yang akan membuat

kanvas yang kemudian peserta didik mengsetsa tulisan Allah yang sesuai referensi yang mereka pilih, kemudian di beri warna menggunakan pewarna kain yang di sediakan oleh Bapak Ilyas, S.Pd.

Peneliti meneliti hasil dari karya kaligrafi pesert didik , yang telah ada dan yang disimpan oleh Bapak Iyas. S.pd. Kemudian dikelompokkan dari 27 peserta didik di Kelas Multimedia I dan 28 peserta didik dari kelas Multimedia 3 kemudian dibagi menjadi 5 kelompok dari kelas Multimedia I dan 5 kelompok dari kelas Multimedia III . Diantaranya 3 kelompok terapat 5 orang dan 2 kelompok terdapat 6 orang peserta didik sedangkan di kelas Multimedia III, 2 kelompok terdapat 5 orang peserta didik dan 3 kelompok 6 orang peserta didik, jadi total karya yang akan dianalisis yaitu 10 karya.

Yang kemudian peneliti akan menganalisis hasil karya dari peserta didik dari karya yang ada dengan melihat dari unsur visualnya berupa garis, warna, bidang, tekstur, keseimbangan, terang gelap dan *khat* berupa *Khat Tsuluts*, *Khat Naskhi*, *Khat Farisi*, *Khat Diwani*, *Kaht Diwani Jali*, *Khat kufi*, *Khat Riq'ah*, *Khat Ijazah* yang digunakan peserta didik dalam membuat karya Kaligrafi.

Berikut hasil karya pesertadi didik Kelas XII Multimedia I berserta nama penciptanya:

a. Deskripsi Karya Kaligrafi Kelompok 1 (karya 1)

Karya kaligrafi kelompok 1 yang terdiri dari 5 orang peserta didik yaitu Rina Rahmadani,

Fatur, Henra, Reski Anda, Andi Mujdtahid. Yang terlihat dari karya kaligrafinya menggunakan warna merah di kombinasilan dengan warna kuning menghasilkan gradasi orange yang terkesan suasana senja disore hari. Dengan tulisan Allah dan gambar bulan dan bintang berwarna biru yang melambangkan Agama Islam.

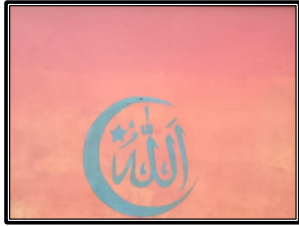
● **Analisis**

➤ Analisis *khat*

Khat yang digunakan adalah *khat tsuluts* yang sangat bagus untuk hiasan dalam dan ukiran yang berda, dilihat dari “lafadz Allah” sama dengan goresan atau penggambaran *khat tsuluts* dari “*Alif*” dan “*llah*”.

➤ Analisis unsur-unsur visual

Komposisi objek: terkesan “berat” karena penempatan *lafadz* “Allah” ditempatkan pada posisi bawah dibidang gambar kesan komposisi akan bagus (baik) apabila *lafadz* “Allah” ditempatkan pada posisi tengah bidang gambar. Warna biru yaitu warna primer yang terkesan warna lembut pada *lafadz* Allah yang terlihat tengelam karena dilukis diatas latar (*backgraud*) warna orange seberupa warna sekunder yang terkesan terang dan tajam. Lebih baik jika warna “*lafadz* Allah” lebih berat atau gelap akan membuat objek “*Lafadz* Allah” tidak tegelam di warana orange mempunyai titik fokus atau memberikan kontur warna netral seperti warna putih ataupun warna hitam.



Gambar 4.1 : Karya Kaligrafi Kelompok 1,
Rina Rahmadani, Fatur, Henra, Reski Anda,
Andi Mujdtahid

Sumber : Foto Ratu Mutmainnah. MK

b. Dekripsi Karya Kaligrafi Kelompok 2
(Karya 2)

Karya kaligrafi kelompok 2 yang terdiri dari 5 orang peserta didik yaitu Irmayanti, Gunawan, Nur Ikhsan, Yunita, Ainun Annisa. Yang terlihat dari karya kaligrafi kelompok 2 ini menggunakan warna biru, putih, orange, dan hitam yang memberi kesan dimensi, dapat disimpulkan warna putih bagian tengah dan warna biru sekeliling warna putih dengan memberi kesan cahaya berarti kebesaran Allah dan kesucianNya. Tulisan Allah dengan warna orange yang di maknakan sebagai matahari yang bersinar.

● **Analisis**

➤ Analisis *khat*

Khat yang digunakan adalah *khat tsuluts* yang sangat bagus untuk hiasan dalam dan ukiran yang berda, dilihat dari “lafadz Allah” sama dengan goresan atau penggambaran *khat tsuluts* dari “Alif” dan “llah”.

➤ Analisis unsur-unsur visual

Komposisi bentuk: bentuk “lafadz Allah” terkesan terlalu besar dari

bidang gambar, sehingga terkesan sesak. Komposisi warna warna orange yang diletakan di “lafadz Allah” tidak bersentuhan dengan warna biru yang terlihat tidak harmonis bilah warna putih yang juga di sebut warna netral yang dapat membuat warna contraks terlihat harmonis.



Gambar 4.2 : Karya Kaligrafi Kelompok 2,
Irmayanti, Gunawan, Nur Ikhsan, Yunita,
Ainun Annisa

Sumber : Foto Ratu Mutmainnah. MK

c. Deskripsi Karya Kaligrafi Kelompok 3
(Karya 3)

Karya kaligrafi kelompok 3 yang terdiri dari 6 orang peserta didik yaitu Sitti Fatima, Muh. Ibrahim, Adrian, Sultan Faris, Muh. Fadel, Nurul Fatisinita, terlihat warna biru memenuhi latar dari tulisan Arab Allah dengan memberikan kesan cahaya bagian tulisan Allah agar menonjol dan tampak lebih jelas, dan terlihat gambar berupa tadun di bawah tulisan Allah yang memberi kesan idah.

● **Analisis**

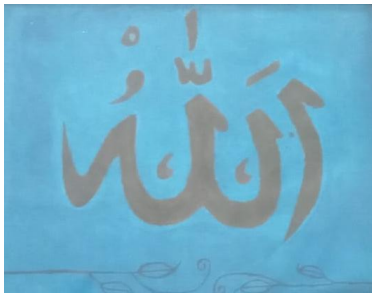
➤ Analisis *khat*

Khat yang digunakan adalah *khat tsuluts* yang sangat bagus untuk hiasan

dalam dan ukiran yang berda, dilihat dari “lafadz Allah” sama dengan goresan atau penggambaran khat tsuluts dari “Alif” dan “llah”.

➤ Analisis unsur-unsur visual

Komposisi bentuk: bentuk “lafadz Allah” terkesan simetris karena ditepatkan secara seimbang pada midang gambar, unsur warna: yang terlihat di gambar yaitu kombinasi antara warna hitam pada “lafadz Allah” dengan menggunakan warna biru sebagai “backgraud” yang terkesan objek utama tenggelam.



Gambar 4.3 : Karya Kaligrafi Kelompok 3, Sitti Fatima, Muh. Ibrahim, Adrian, Sultan Faris, Muh. Fadel, Nurul Fatisinita
Sumber : Foto Ratu Mutmainnah. MK

d. Dekripsi Karya Kaligrafi Kelompok 4

Karya kaligrafi kelompok 4 yang terdiri dari 5 orang peserta didik yaitu Firmansyah, Abdi Setyawan, Khalid Ibnu Saifullah, Suriana, dan Dian Maharani, dapat dilihat warna yang digunakan dalam karya kaligrafi kelompok 4 yaitu warna merah dengan warna hijau sebagai latar dari kaligrafi yang bertuliskan Allah dengan menggunakan warna kuning beserta bayangan hitam yang memberi kesan dimensi, karya

kaligrafi kelompok 4 ini kelihatan menonjol dalam pemberian warna kuning dalam menggambar khat kaligrafi.

● Analisis

➤ Analisis khat

Khat yang digunakan adalah khat tsuluts yang sangat bagus untuk hiasan dalam dan ukiran yang berda, dilihat dari “lafadz Allah” sama dengan goresan atau penggambaran khat tsuluts dari “Alif” dan “llah”.

➤ Analisis unsur-unsur visual

Komposisi bentuk: terkesan simetris karena ditempatkan secara seimbang pada bidang gambar. Unsur warna terlihat kontraks dari warna merah sebagai “backgraud” dengan warna kuning “lafadz Allah” dengan pemberian warna hitam untuk membuat dimensi “lafadz Allah” membuat objek hidup.



Gambar 4.4 : Karya Kaligrafi Kelompok 4, Firmansyah, Abdi Setyawan, Khalid Ibnu Saifullah, Suriana, dan Dian Maharani
Sumber : Foto Ratu Mutmainnah. MK

e. Dekripsi Karya Kaligrafi Kelompok 5

Karya kaligrafi kelompok 5 yang terdiri dari 6 orang peserta didik yaitu Muhammad Umair Husain, Sukri, Anugra Saputra, Nur Asriani, Muh. Reza, Reski

Ananda, dapat dilihat karya kaligrafi kelompok 5 ini memiliki warna hijau muda, hijau tua, hitam dan pink sebagai latar dan sedikit sentuhan geliter, latar pertama menggunakan warna hijau muda dan warna hijau tua yang mengelilingi latar kedua yang di batasi dengan lingkaran hitam yang didalamnya berwarna pink yang diberi geliter, sedangkan warna *khat* yang diberikan yaitu hitam yang tampak lebih menonjol yang didukung oleh warna pink.

- **Analisis**

- Analisis *khat*

Khat yang digunakan adalah *khat tsuluts* yang sangat bagus untuk hiasan dalam dan ukiran yang berda, dilihat dari “*lafadz* Allah” sama dengan goresan atau penggambaran *khat tsuluts* dari “*Alif*” dan “*llah*”.

- Analisis unsur-unsur visual

Komposisi bentuk: terkesan simetris dibidang gambar potret dan ditempatkan secara seimbang pada bidang gambar namun penggambaran “*lafadz* Allah” terlalu kecil karena diletak dalam bidang lingkarang yang terkesan sesak. Unsur warna terlihat kontraks dari warna hijau dan warna pink yang diberi perantara garis lingkaran berwarna hitam sebagai “*backgraud*” yang terlihat tidak harmonis dalam penempatan warna dengan berian cat yang tepat membuat gambar kelihatan blur.



Gambar 4.5 : Karya Kaligrafi Kelompok 5, Muhammad Umair Husain, Sukri, Anugra Saputra, Nur Asriani, Muh. Reza, Reski Ananda

Sumber : Foto Ratu Mutmainnah. MK

Berikut hasil karya pesertadi didik Kelas Multimedia III berserta nama penciptanya:

- a. Dekripsi Karya Kaligrafi Kelompok 1 (karya 6)

Karya kaligrafi kelompok 1 yang terdiri dari 6 orang peserta didik yaitu Wulan Dari, Nasrul Kadir, Zakhwan Darmansyah, Fitrah, Nur Azima, dan Masita, Dapat dilihat dari gambar di atas dari hasil karya kelompok 1 memiliki warna hijau, kuning, biru, dan merah sebagai latar yang indah dengan membentuk gradasi yang terlihat lembut ada pu warna hitam bertuliskan Allah dengan lambang bulan yang melambangkan ke Islaman. dan tulisan Allah sangat kelihatan indah.

- **Analisis**

- Analisis *khat*

Khat yang digunakan adalah *khat tsuluts* yang sangat bagus untuk hiasan dalam dan ukiran yang berda, dilihat dari “*lafadz* Allah” sama dengan

goresan atau penggambaran *khat tsuluts* dari “*Alif*” dan “*llah*”.

➤ Analisis unsur-unsur visual

Bidang yang digunakan dalam menggambarkan “lafadz Allah” adalah bidang lingkaran dengan komposisi simetris yaitu menunjukkan penggambaran beberapa unsur yang sama siletakan salam susunan yang sama(kiri-kanan, atas-bawah dan lain-lain), dalam unsur warna : penggunaan “*backgraud*” warna primer dan 1 warna sekunder dengan penempatan yang tepat sehinga terlihat harmonis ditambah warna hitam dalam melukis “lafadz Allah” berada ditengah bidang gambar membuatnya lebih indah.



Gambar 4.6 : Karya Kaligrafi Kelompok 1
Wulan Dari, Nasrul Kadir, Zahkwan
Darmansyah, Fitrah, Nur Azima, dan Masita
Sumber : Foto Ratu Mutmainnah. MK

b. Dekripsi Karya Kaligrafi Kelompok 2
(karya 7)

Karya kaligrafi kelompok 2 yang terdiri dari 6 orang peserta didik yaitu Muh. Hairul, Nauval Angara, Karima, Saskia Lubis, Qamaria Azahrah, dan Muhammad Arsyad, Dapat dilihat dari karya kaligrafi kelompok 2 memiliki warna latar biru dan memiliki

gambar bunga menyerupai bunga matahari yang berwarna merah, kuning, dan pink dan di tengahnya terdapat tulisan Allah berwarna merah disertai garis tebal mempertegas tulisan Allah.

● Analisis

➤ Analisis *khat*

Khat yang digunakan adalah *khat muhaqqaq* yang hurufnya kurang menyudut dan dibuat lebih tertib, dalam melukisan “*lafadz Allah*” sama dengan huruf *khat* farisi dari “*alif*” dan “*llah*” .

➤ Analisis unsur-unsur visual

Pemberian bidang persegi delapan untuk membentuk bunga dengan memberikan menekankan garis tebal yang memperjelas bidang. Komposisi bentuk: penggambaran objek bidang terlalu besar yang memenuhi bidang gambar yang terkesan sesak. Unsur warna: warna yang digunakan adalah warna primer yaitu biru, kuning, dan merahdan 1 warna campuran berupa warna pink kombinasi warna yang dipisahkan oleh garis hitam yang membentuk bidang bunga membuat warna saling terikat, namun dalam pemberian warna pada “*lafadz Allah*” menggunakan warna yang hampir sama dengan warna latarnya terlihat tengelim.



Gambar 4.7 : Karya Kaligrafi Kelompok 2
Muh. Hairul, Nauval Angara, Karima,

Saskia Lubis, Qamaria Azahrah, dan
Muhammad Arsyad

Sumber : Foto Ratu Mutmainnah. MK

c. Dekripsi Karya Kaligrafi Kelompok 3
(karya 8)

Karya kaligrafi kelompok 3 yang terdiri dari 5 orang peserta didik yaitu Yusrah, Medin Herman, Hendra, Syahrul Anggara, dan Andi Raja Darmawan. Dilihat dari pewarnaan kelompok 3 tidak menggunakan warna begitu banyak tapi terkesan elegan dari perpaduan dua warna yang kontras yaitu warna hitam dan kuning keemasan, Khat yang di lukis hampir sempurna dengan menggunakan warna kuning keemasan yang membuat kesan menonjol dan elegan.

● **Analisis**

➤ Analisis *khat*

Khat yang digunakan adalah *khat tsuluts* yang sangat bagus untuk hiasan dalam dan ukiran yang berda, dilihat dari “*lafadz* Allah” sama dengan goresan atau penggambaran *khat tsuluts* dari “*Alif*” dan “*llah*”.

➤ Analisis unsur-unsur visual

Bidang yang membentuk “*lafadz* Allah” yaitu segitiga sama sisi dengan komposisi asimetris yang penyusunan unsurnya tidak ditempatkan secara sama namun tetap menunjukkan kesan keseimbangan, dari unsur warna “*lafadz* Allah” berwarna kuning keemasan dengan “*backgrund*” berwarna hitam membuat “*lafadz* Allah” hidup dan terlihat harmonis.



Gambar 4.8 : Karya Kaligrafi Kelompok 3,
Yusrah, Medin Herman, Hendra, Syahrul
Anggara, Andi Raja Darmawan

Sumber : Foto Ratu Mutmainnah. MK

d. Dekripsi Karya Kaligrafi Kelompok 4
(karya 9)

Karya kaligrafi kelompok 4 yang terdiri dari 5 orang peserta didik yaitu Fatimah Al Zahra, Nur Auyiyah, Hildayanti, Fatur Rahman, dan Muh Ikram. Dapat dilihat dari karya kaligrafi kelompok 4 ini menggunakan warna abu-abu gelap dan diberi tekstur titik-titik putih sedangkan warna yang di berikan dikhatnya yaitu warna hijau dan di beri dimensi yang berwarna hitam.

● **Analisis**

➤ Analisis *khat*

Khat yang digunakan adalah *khat tsuluts* yang sangat bagus untuk hiasan dalam dan ukiran yang berda, dilihat dari “*lafadz* Allah” sama dengan goresan atau penggambaran *khat tsuluts* dari “*Alif*” dan “*llah*”.

➤ Analisis unsur-unsur visual

Komposisi dalam melukiskan “*lafadz* Allah” terlalu besar dari bidang

gambar, sehingga terlihat sesak, unsur warna yang digunakan berupa warna-warna gelap, warna “backgraud” abu-abu gelap dan warna hijau tua “lafadz Allah” terlihat suram, jika tidak diberikan warna hitam untuk menambah ketebalan “lafadz Allah” objek akan tengelam.



Gambar 4.9 : Karya Kaligrafi Kelompok 4
Fatimah Al Zahra, Nur Auyiyah,
Hildayanti, Fatur Rahman, Muh Ikram
Sumber : Foto Ratu Mutmainnah. MK

e. Dekripsi Karya Kaligrafi Kelompok 5

Karya kaligrafi kelompok 5 yang terdiri dari 6 orang peserta didik yaitu Muhammad Jamal, Farhan Faresi, Syamsul Bahri, Andi Budiman, Sitti Maryam. Dapat dilihat perwarnaan dari kelompok 5 ini sangat kaya, warnayang digunakan sangat ceria yaitu biru, hijau, merah, dan orange sebagai latar dari khat nama Muhammad yang di beri warna kuning, dan khat di samping lafadz Muhammad adalah gelar yang di berikan Oleh Allah SWT.

● Analisis

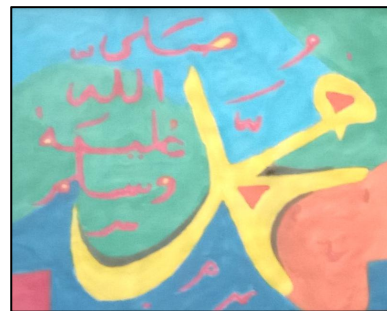
➤ Analisis *khat*

Khat yang digunakan adalah *khat muhaqqaq* yang hurufnya kurang

menyudut dan dibuat lebih tertib, dalam melukisan “lafadz Allah” sama dengan huruf khat farisi dari “alif” dan “llah” .

➤ Analisis unsur-unsur visual

Komposisi objek dibidang gambar terlihat simetris menunjukkan atau menggambarkan beberapa unsur yang sama diletakkan dalam susunan yang sama (kiri-kanan, atas-bawah, dan lain-lain), unsur warnayang digunakan tergolong kontras dan khat orange terkesan tengelam dengan warna “backgraud” yang kontras sehingga tidak harmonis, apabila diberi kontur warna netral dan memilih warna yang tepat akan membuat kontras yang harmonis.



Gambar 4.10 : Karya Kaligrafi Kelompok 5
Muhammad Jamal, Farhan Faresi, Syamsul Bahri, Andi Budiman, Sitti Maryam
Sumber : Foto Ratu Mutmainnah. MK

Pembahasan

Berdasarkan data yang didapatkan dan telah disajikan karya kaligrafi peserta didik Multimedia I dan III di atas maka dapat diamati dari beberapa hal dalam karya yaitu *khat* dan unsur-unsur visual yaitu garis, warna, dan keseimbangan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Khat*

Khat merupakan suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun atau apapun yang tersusun di atas garis, bagaimana cara menulisnya, menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu digubah, dan menentukan cara untuk menggubahnya (Sirojuddin: 2020).

Berdasarkan karya kaligrafi pesertadidik di UPT SMK Negeri 1 Pinrang Kelas XII Multimedia I dan III lebih menggunakan *khat* klasik. Rinciannya kelas multimedia I dengan jumlah 27 orang dibagi 5 yang menghasilkan 5 kelompok dan karya kalingrafi dalam kelas ini dari kelompok 1,2,3,4,dan 5 menggunakan *khat* klasik yaitu Gaya *khat* lama yang mencoba ditampilkan dalam karya peserta didik ini adalah *muhhaqah*. Sedikit ada kemiripan dengan *khat raihani*, tetapi dapat debedakan dengan ciri *alif* yang lebih panjang. Kelas multimedia ini hanya menmbuat kaligrafi yang dengan *lafadz* takbir.

Sedangkakan di kelas multimedia III sam dengan multimedia I yang menggunakan *khat* klasik gaya *khat* lama yang mencoba ditampilkan dalam karya peserta didik ini adalah *muhhaqah*. Sedikit ada kemiripan dengan *khat raihani*, tetapi dapat debedakan dengan ciri *alif* yang lebih panjang di lihat pada kelompok 1,3, dan 4, sedangkan kelompok 2 menggunakan *khat* farisi, dan kelompok lima menggunakan *khat* naski dengan *lafadz* Muhammad dan *khat* farisi salawat Nabi. Dapat dilihat kelas multimedia I dan III lebih dominanmenggunakan *khat* klasik dan dominan melukiskan kaligrafi yang berisi *lafadz* takbir, merupakan salah satu *lafadz* dalam berdzikir bertema ketauhidan yang mengisyaratkan ke-mahabesar-an Allah (Abdullah : 2017)(dakam skripsi Wildan Waratdoni 2018:34), bahwa tidak ada sesuatu yang lebih besar daripada Allah SWT.

2. Unsur - Unsur Visual diantaranya;

● Garis

Garis ialah bermacam-macam fokus yang dibingkai dengan menggaruk atau menarik mulai dari satu titik lalu ke titik berikutnya. Menurut definisi, garis adalah goresan atau batasan dari suatu item, ruang, bidang, bayangan, permukaan, dan lain-lain. Garis juga merupakan komponen aktual dasar dan penting dalam produksi karya agung. Struktur garis membentang pengukuran dan memiliki

bantalan dan sifat eksplisit seperti panjang, pendek, vertikal, kaki langit, lurus, bengkok, dan bergelombang dan beberapa lagi.

- Warna

Berdasarkan teori Brewster adalah teori yang menyerderhanakan warna yang ada di dalam menjadi 4 kelompok warna. Keempat kelompok warna tersebut, yaitu: warna primer, sekunder, tersier, dan warna netral. Teori ini pertama kali dikemukakan pada tahun 1831.

- ✓ Warna primer, disebut dengan warna dasar. Artinya warna-warna yang masuk kedalam kelompok warna dasar tidak berasal dari campuran warna lain. Warna-warna yang termasuk ke dalam warna primer adalah merah, kuning, biru.
- ✓ Warna sekunder, merupakan warna yang di hasilkan dari campuran yang seimbang antara warna primer dengan warna primer atau bisa disebut juga dengan 2 warna primer dalam sebuah ruang warna. Yang termasuk warna sekunder yaitu, jiga (merah + kuning), ungu (merah + biru), dan hijau (kuning + biru).

- ✓ Warna tersier, merupakan hasil campuran warna sekunder dengan warna primer dalam sebuah ruang warna, yang termasuk warna tersier yaitu, merah-ungu (merah + ungu), ungu-biru (ungu + biru), hijau-biru (hijau + biru), kuning-hijau (kuning + hijau), orange-kuning (orange + kuning).

- ✓ Warna netral, yaitu hasil dari campuran warna dasar, yaitu merah, biru, dan kuning dengan perbandingan 1 : 1 : 1. Pada sistem campuran warna cahaya adiktif, campuran ketiga warna primer akan menghasilkan warna kelabu. Sedangkan dalam pencampuran substraktif, maka akan menghasilkan warna cokelat, kelabu, atau hitam.

- Bidang

Unsur dalam seni rupa berikutnya adalah bidang. Unsur ini merupakan hasil dari pengembangan dan penggabungan dari unsur garis. Ciri dari unsur bidang antara lain adalah mempunyai dimensi panjang dan lebar. Berdasarkan pada bentuknya, dalam seni rupa dikenal adanya beberapa macam bidang datar. Macam-macam tersebut antara lain segiempat, segitiga, lingkaran, trapesium dan lain-lain. (Plus.kapanglagi.com/8-unsur-unsur-seni-rupa-30a.html, di akses pada 29 November 2021)

- Komposisi

Komposisi (balance), adalah penyusunan unsur-unsur yang berbeda atau berlawanan tetapi memiliki keterpaduan dan saling mengisi atau menyeimbangkan. Komposisi ini ada yang simetris, yaitu menunjukkan atau menggambarkan beberapa unsur yang sama diletakkan dalam susunan yang sama (kiri-kanan, atas-bawah, dan lain-lain.) dan ada pula yang asimetris yaitu penyusunan unsurnya tidak ditempatkan secara sama namun tetap menunjukkan kesan komposisi (dalam [http://:file upi.edu](http://file.upi.edu) di akses pada 25 Oktober 2021).

- Gelap Terang

Unsur gelap terang dalam suatu karya seni dapat menjadikan hasil karya seni yang diciptakan terlihat lebih nyata. Hal ini disebabkan karena dalam proses pengerjaan karya seni tersebut sangat memperhatikan detail intensitas cahaya dari sebuah objek yang menjadi patokan sebuah karya seni visual.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Karya kaligrafi peserta didik UPT SMK Negeri 1 Pinrang kelas multimedia I dan multimedia III dalam penciptaan karya dua dimensi dari dua kelas tersebut membuat karya kaligrafi dengan *lafadz* Allah dan *lafadz* Muhammad. Kelas XII multimedia I 27 orang dibagi menjadi 5

kelompok dan kelas XII multimedia III 28 orang di bagi menjadi 5 kelompok jadi total karya yang dihasilkan dari kedua kelas yaitu 10 karya.

Dalam penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yaitu Analisis bentuk khat dan unsur-unsur visual dan mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Bentuk-Bentuk Khat

Dari kedua kelas XII Multimedia I dan XII Multimedia III dengan total 10 hasil karya kaligrafi dan dapat di simpulkan dalam penggunaan bentuk khat atau aliran yang digunakan yaitu 8 karya menggunakan aliran kaligrafi murni yaitu *khat tsuluts* dan 2 karya menggunakan aliran kaligrafi murni yaitu *khat muhaqqaq*.

2. Analisis Unsur-Unsur Visual

Dalam penggunaan unsur-unsur visual dalam karya kaligrafi peserta didik kelas XII Multimedia I dan XII Multimedia III dengan total 10 karya dapat di simpulkan dalam penempatan unsur-unsur visual yaitu: komposisi objek yang baik 5 karya dan komposisi kurang baik 5 karya, penggunaan warna yang baik 3 karya dan penggunaan warna kurang baik 7 karya, karya dengan penggunaan bidang dalam membuat "*lafadz* Allah dan Muhammad" dengan jelas yaitu 6 karya dan 4 karya lainnya tidak dengan bidang, dalam penggunaan terang gelap dari 10 karya tidak memperlihatkan titik terang dan gelap dalam karyanya.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka, saran yang didapat sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan memberikan masukan kepada peserta didik dalam berkarya kaligrafi yang berbeda. Berikan contoh karya kaligrafi kontemporer yang

memiliki makna dan kreatifitas lebih dibandingkan membuat *khat* murni saja.

2. Bagi peserta didik diharapkan untuk antusias dalam mengerjakan tugas yang dapat terkesan menarik pasang mata jangan membuat karya hanya untuk menggugurkan tugas tapi buatlah karya sungguh-sungguh yang dapat dipajang dan membuat penikmat terkesan.

DAFTAR PUSTAKA

Amanullah, Muh. 2019. *Kreatifitas Siswa Kelas VII Dalam Menggambar Instalasi Ikandi Di MTS Negeri 4 Bulukumba*. Makassar: Fakultas Seni Dan Desain UNM

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kharisma Putra Utama

Pengembangan MKDP. 2015. *Kurikulum dan pengembangan*, Jakarta: Fajar Interpratama Offset

Prayogo, Abdi. 2016. *Studi Analisis Pembelajaran Kaligrafi Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qura'an Di SDLB Kaliwungu Kudus* Kudus: Jurusan Tarbiyah PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus

Sirojuddin, A.R. 2020. *Seni Kaligrafi Islam*, Jakarta: Amzah

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Sulistyo, Tri Edy. 2005. *Tinjauan Seni Lukis Indonesia*. Sumatra: Pusat Lampun Ilalang

Tjokropropramono, Yosef, Gede. 2017. *Sosok Wanita Bali Sebagai Inspirasi Seni Lukis Berbasis Teknik Mixmedia. Vol XVI Nomor 02 Oktober 2017*

Tsaqaf. 2012. *Kaligrafi Arab Sebagai Karya Seni*. No.1. hlm.10. Diakses dari <http://eprints.uad.ac.id/02-ts...pdf>. Hasil web Kaligrafi Aran Sebagai karya Seni. pada tanggal 24 April 2021

Wahid, Kahar, dan Pangeran, Paita, Yunus. 2014. *Apresiasi seni*, Makassar: Prince Publishing

Wiratdoni, Wildan. 2018. *Analisis Konsep Penciptaan Seni Lukis Kaligrafi Islam Karya Ahmad Mustofa Basri* Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Yogyakarta.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/analisis-isi/>

<https://kaligrafi-islam.blogspot.com/2017/05/kaligrafi-unik-karya>

- <https://diwanikraf.com/2016/12/26/muhaqqaq-raihani/>
- <https://widiutami.com/gambar/kaligrafi-ekspresionis/>
- <http://www.gambar.pro/2012/08/06-gambar-absrak;allah-terbaik.html?m=>
- <https://www.google.com/amp/s/saintif.com/unsur-seni-rupa/amp/>
- http://file.upi.edu/Direktori/FPSD/JUR._PEND._SENI_RUPA
- <https://m.tribunnews.com/pendidikan/2021/08/23/seni-visual-pengertian-jenis-dan-unsur-unsur-seni-visual?page=all>
- <https://plus.kapanlagi.com/8-unsur-unsur-seni-rupa-lengkap-dengan-penjelasan-seniman-dan-penikmat-seni-perlu-tahu-30a101.html>